

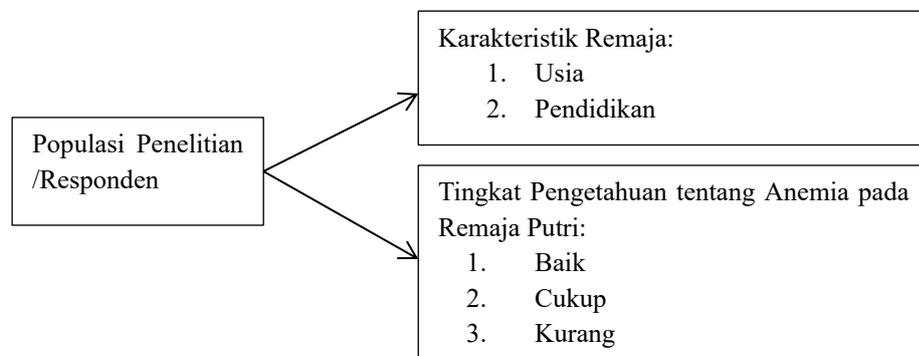
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Adiputra (2021) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, yaitu fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Desain dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian ini mengumpulkan data primer pada titik waktu tertentu.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah umum yang memiliki objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri di Desa Tegalsari yang hadir saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden sebanyak 50 orang.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah sampai seminar proposal pada tanggal 16 April 2024, kemudian dilanjutkan pengambilan data yang dilaksanakan pada tanggal 17-18 Juni 2024, dan dilanjutkan dengan pengolahan data sampai seminar hasil Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 28 Juni 2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Tegalsari.

D. Variabel yang Diteliti/Diamati

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2024). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia, Usia dan Tingkat Pendidikan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Penilaian
Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia	Pengetahuan yang di ketahui berdasarkan dari jawaban responden pada kuesioner yang meliputi pengetahuan tentang pengertian, penyebab, dan dampak anemia	Kuesioner	Ordinal	Baik bila 76-100% jawaban benar Cukup bila 56-75% jawaban benar Kurang bila <56% jawaban benar
Umur	Jumlah tahun hidup yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan tahun terakhir pada saat penelitian.	Kuesioner	Ordinal	Awal bila umur remaja 10-15 tahun Pertengahan bila umur remaja 15-18 tahun Akhir bila umur remaja 18-21 tahun
Tingkat	Jenjang Pendidikan	Kuesioner	Ordinal	Dasar = SD/SMP

Pendidikan	yang telah di selesaikan atau sedang di jalani oleh remaja.	Menengah =SMA/SMK sederajat Tinggi D3,D4,S1, dan seterusnya
------------	-------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer. Data primer merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber primer seperti wawancara (Sugiarto, 2024). Dalam penelitian ini data diperoleh dari responden secara langsung melalui anamnesa menggunakan kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pada penelitian ini, peneliti membagikan undangan kepada setiap remaja di Desa Tegalsari dan data yang didapat berdasarkan jumlah populasi yang bersedia datang dan bersedia menjadi responden.
- b. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dengan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut
- c. Setelah melakukan tahap-tahap di atas, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data sebelum peneliti meninggalkan tempat penelitian. Jika ada data yang tidak diisi, peneliti akan menanyakan kembali kepada responden. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kekurangan data saat pengolahan data.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2024). Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner pengetahuan remaja putri tentang anemia menggunakan pertanyaan tertutup dari yang peneliti buat sendiri, terdiri dari 20 pertanyaan dengan alternatif jawaban “Benar dan Salah” dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas di wilayah kerja Puskesmas Mlati II dengan menggunakan metode Product Moment Pearson adalah ukuran kekuatan hubungan linier antara dua variabel dan dilambangkan dengan “r” dan metode Alpha Cronbach adalah cara menilai reliabilitas dengan membandingkan jumlah varians bersama, atau kovarians, di antara item-item yang membentuk suatu instrumen dengan jumlah varians keseluruhan.

1. Uji Validitas

Hal yang dilakukan sebelum menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar. Tingkat signifikansi 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga dapat disimpulkan

bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian. Pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

Adapun untuk kisi-kisi dari kuesioner tersebut, yaitu:

No	Pertanyaan	Jumlah	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian Anemia dan Hemoglobin	5 pertanyaan	Pertanyaan nomor 1, 2, 8, dan 9	Pertanyaan nomor 4
2.	Penyebab dan Gejala Anemia	3 pertanyaan	Pertanyaan nomor 3 dan 10	Pertanyaan nomor 6
3.	Pengertian Tablet Tambah Darah (Fe)	4 pertanyaan	Pertanyaan nomor 7, 9, dan 12	Pertanyaan nomor 11
4.	Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)	3 pertanyaan	Pertanyaan nomor 14, 15, dan 17	Tidak ada
5.	Tujuan Tablet Tambah Darah (Fe)	3 pertanyaan	Pertanyaan nomor 5, 13, dan 18	Tidak ada
6.	Efek Samping Tablet Tambah Darah (Fe) dan Anemia	2 pertanyaan	Pertanyaan nomor 16 dan 20	Tidak ada

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Penyusunan Proposal

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta
- c. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan Desa Tegalsari
- d. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengurus izin penelitian dari Jurusan Kebidanan, Ketua Kader Kesehatan yang ditanda tangani oleh ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- b. Membentuk tim penelitian yang berjumlah 1 orang dan melakukan apersepsi

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti dan tim mulai melakukan proses pengambilan data dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner di Desa Tegalsari
- b. Sebelum mengisi kuesioner, calon responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden

- c. Mengumpulkan hasil kuesioner, kemudian peneliti mengucapkan terimakasih dan memberi kenang-kenangan berupa souvenir.

4. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang terkumpul
- b. Peneliti menarik kesimpulan dan menyusun laporan
- c. Peneliti melakukan sidang hasil

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian data. Pada umumnya Langkah-langkah pengolahan data antara lain:

- a. Penyuntingan (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul ketika masih di lapangan. Bila terdapat jawaban yang meragukan dapat dilakukan dengan cara bertanya kembali kepada responden sebelum pulang.

- b. Skor (*Scoring*)

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk tiap kuesioner yang dikerjakan oleh responden. Pada kuesioner tingkat pengetahuan, apabila sesuai kunci jawaban (benar) diberi

skor 1 dan diberi skor 0 jika tidak sesuai kunci jawaban (salah).

Cara menghitungnya yaitu dengan rumus:

$$P = (\text{Jumlah Jawaban Benar}) / (\text{Jumlah Pertanyaan}) \times 100\%$$

c. Memberikan Kode (*coding data*)

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* berupa:

1) Usia Responden

- a) 10-15 tahun diberi kode 1
- b) 15-18 tahun diberi kode 2
- c) 18-21 tahun diberi kode 3

2) Pendidikan Responden

- a) Dasar (SD) diberi kode 1
- b) Menengah (SMP/SMA sederajat) diberi kode 2
- c) Tinggi (Diploma, Sarjana, Magister) diberi kode 3

d. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden dengan tujuan agar data dapat dianalisis.

e. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan dalam bentuk presentase setiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase dari kategori yang diteliti

F: Frekuensi dari kategori yang diteliti

N: Jumlah populasi

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat izin dari ketua program D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk mendapatkan data anemia pada remaja di Desa Tegalsari, Peneliti akan membagikan lembar persetujuan (*Informed Consent*) yang dilanjutkan dengan pengisian kuesioner. Untuk menjaga kerahasiaan maka kuesioner yang diberikan tidak mencantumkan nama responden tetapi dengan menggunakan kode atau inisial pada masing-masing lembar kuesioner tersebut sehingga hanya peneliti yang mempunyai akses terhadap informasi tersebut dan informasi yang diperoleh hanya dipergunakan untuk penelitian.

Adapun etika yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), responden menandatangani lembar *inform consent* atau lembar persetujuan setelah memahami penjelasan yang disampaikan peneliti.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak menampilkan identitas sebagai pengganti nama responden pada master tabel.
3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, manfaat yang diterima responden dan pemberian souvenir berupa dompet.
4. Menghitung manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*), menjelaskan kepada semua responden tentang risiko atau efek samping yang diterima oleh responden penelitian dan manfaat menjadi responden penelitian.